

Proses Jepang Dalam Mengelola Ketergantungan Minyak Dari Timur Tengah 2021-2024

Abstrak

Penelitian ini membahas proses Jepang dalam mengelola ketergantungan minyak dari Timur Tengah 2021–2024, proses Jepang yang melakukan diversifikasi energi sebagai bagian dari pengurangan ketergantungan terhadap konsumsi minyak. Jepang merupakan negara yang sangat bergantung pada impor minyak, dengan lebih dari 90% pasokannya berasal dari kawasan Timur Tengah, terutama Arab Saudi dan Uni Emirat Arab. Ketergantungan ini diperumit oleh disrupsi global seperti kondisi stabilitas kawasan Timur Tengah itu sendiri, lonjakan harga energi, ketegangan pasar global, serta konflik Rusia-Ukraina. Melalui pendekatan kualitatif-eksplanatif dan menggunakan teori kebijakan luar negeri James N. Rosenau, penelitian ini menganalisis respons kebijakan Jepang pada dua level: sistemik dan pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jepang mengadopsi pendekatan diplomatik dan teknokratik untuk mempertahankan pasokan energi sambil mendorong transisi ke energi bersih. Strategi yang digunakan mencakup penguatan cadangan strategis, diversifikasi energi, serta diplomasi energi yang proaktif. Jepang tidak hanya berupaya mengurangi ketergantungan secara langsung, tetapi juga menjadikan kerja sama energi sebagai alat untuk memperkuat hubungan bilateral dan menjaga stabilitas regional. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap studi kebijakan luar negeri dan energi, dengan menekankan pentingnya strategi adaptif dalam menghadapi kompleksitas sistem internasional dan ketidakpastian pasokan energi global.

Kata Kunci: Jepang, Kebijakan Luar Negeri, Timur Tengah

Japan's Process In Managing Oil Dependence From The Middle East 2021-2024

ABSTRACT

This study explores Japan's strategy in managing its oil dependency on the Middle East between 2021 and 2024, particularly through its efforts to diversify energy sources as part of reducing reliance on oil consumption. Japan is highly dependent on oil imports, with over 90% of its supply coming from the Middle East, especially Saudi Arabia and the United Arab Emirates. This dependency is further complicated by global disruptions such as the region's own geopolitical instability, surging energy prices, global market tensions, and the Russia-Ukraine conflict. Utilizing a qualitative-explanatory approach and James N. Rosenau's foreign policy theory, this research analyzes Japan's policy responses at two levels: systemic and governmental. The findings indicate that Japan has adopted a diplomatic and technocratic approach to secure energy supplies while promoting a transition to clean energy. Strategies include strengthening strategic reserves, diversifying energy sources, and engaging in proactive energy diplomacy. Japan's efforts go beyond directly reducing its dependency; they also involve leveraging energy cooperation as a tool to enhance bilateral relations and maintain regional stability. This study contributes to the fields of foreign policy and energy studies by emphasizing the importance of adaptive strategies in navigating the complexities of the international system and the uncertainty of global energy supplies.

Keywords: Japan, Foreign Policy, Middle-East